

**ANALISIS KESINAMBUNGAN KONSEP SISTEM GERAK MANUSIA
DALAM BUKU PELAJARAN SAINS/BIOLOGI YANG DITULIS
BERDASARKAN KTSP PADA JENJANG PENDIDIKAN
SD, SMP, DAN SMA DI KECAMATAN DEPOK,
KABUPATEN SLEMAN, DIY**

Oleh
Hanafia Pahardini
NIM 09304241017

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesinambungan konsep sistem gerak manusia dalam buku pelajaran sains/biologi pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA yang ditulis berdasarkan KTSP di Kecamatan Depok, Sleman, DIY tahun 2013.

Buku pelajaran dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan syarat buku tersebut mengacu pada KTSP, mempunyai muatan materi sistem gerak manusia, dan digunakan lebih dari 75% sekolah pada masing-masing jenjang pendidikan. Unit analisis berupa konsep-konsep sistem gerak manusia yang ditemukan dalam buku pelajaran sains/biologi SD, SMP, dan SMA yang paling banyak digunakan di kecamatan Depok, Sleman, DIY. Konsep-konsep yang ditemukan oleh tiga orang panelis ditulis ke dalam tabel dan dikelompokkan dalam kategori penambahan, pengurangan, perluasan, atau tidak mengalami perubahan. Konsep yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif oleh peneliti tentang kesinambungan konsep sistem gerak.

analisis terhadap konsep-konsep materi sistem gerak manusia pada buku pelajaran sains/biologi pada jenjang SD, SMP, dan SMA yang banyak digunakan di kecamatan Depok disimpulkan bahwa konsep rangka anggota gerak, sendi putar, sendi pelana, sendi peluru, kifosis, lordosis, dan skoliosis tidak mengalami perubahan antar jenjang pendidikan. Konsep tulang lengan atas, tulang hasta, tulang pengumpil, tulang pergelangan tangan, tulang telapak tangan, tulang jari, tulang paha atas, tulang tempurung lutut, tulang kering, tulang betis, tulang pergelangan kaki, tulang telapak kaki, dan sendi, mengalami perubahan istilah pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Konsep substansi pengikat sendi, sendi kondyloid, otot, fungsi otot, jenis otot, serabut otot, sarkolema, miofibril, aktin, miosin, patah tulang, retak tulang, nekrosis, layuh semu, kanker tulang, artritis, atrofi, kram, dan tetanus tidak ditemukan pada jenjang pendidikan SD namun muncul pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Konsep amfiartrosis, kontraksi, dan relaksasi termasuk dalam konsep yang mengalami penambahan dan perluasan.

Kata kunci: kesinambungan konsep, sistem gerak manusia, Kecamatan Depok